

ABSTRAKSI

Advokat merupakan profesi yang memberi bantuan hukum, saat menjalankan tugas dan fungsinya dapat berperan sebagai pendamping, pemberi advice hukum, atau menjadi kuasa hukum untuk dan atas nama kliennya (Tersangka). Berdasarkan hal tersebut, penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisa peran advokat dalam memberi jasa hukum kepada tersangka dalam proses penyelidikan, penyidikan dan penuntutan, bagi tersangka Tindak Pidana Korupsi, Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan-hambatannya peran advokat dalam pemberian jasa hukum bagi tersangka Tindak Pidana Korupsi dalam proses penyelidikan, penyidikan dan penuntutan Tindak Pidana Korupsi, Untuk mengetahui dan menganalisa dalam mengatasi hambatan-hambatan peran advokat dalam pemberian jasa hukum bagi tersangka Tindak Pidana Korupsi dalam proses penyelidikan, penyidikan dan penuntutan Tindak Pidana Korupsi. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Spesifikasi dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu memberi gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh dengan mengelompokkan, menghubungkan, membandingkan serta memberi makna tentang aspek hukum yang ada kaitannya dengan peran advokat dalam memberikan jasa hukum bagi Tersangka dalam perkara tindak pidana korupsi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui : (1) Untuk mengetahui dan menganalisa peran advokat dalam memberi jasa hukum kepada tersangka dalam proses penyelidikan, penyidikan dan penuntutan, bermula dari klien atau Tersangka melakukan konsultasi dan kesepakatan masalah pemberian jasa hukum kemudian dibuatkan surat kuasa untuk mendampingi klien atau Tersangka dari tingkat mana klien itu akan didampingi apakah ditingkat Penyelidikan, Penyidikan, maupun tingkat Penuntutan jadi tergantung penjelasan dari surat kuasa tersebut (2) Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan-hambatannya peran advokat dalam pemberian jasa hukum bagi tersangka Tindak Pidana Korupsi dalam proses penyelidikan, penyidikan dan penuntutan Tindak Pidana Korupsi, dalam semua tingkat pemeriksaan yakni ditingkat Penyelidikan, Penyidikan, maupun Penuntutantelah menegakan hak-hak Tersangka, sehingga terlindunginya hak-hak asasi dari Tersangka tersebut, diantaranya dengan mengajukan *saksi a de charge* , mengajukan saksi ahli, mengajukan penambahan Tersangka baru sebagai pihak yang bertanggungjawab, dan juga mengajukan Praperadilan. (3) Untuk mengetahui dan menganalisa dalam mengatasi hambatan-hambatan peran advokat dalam pemberian jasa hukum bagi tersangka Tindak Pidana Korupsi dalam proses penyelidikan, penyidikan dan penuntutan Tindak Pidana Korupsi. (a) hambatan internal advokat, yakni hambatan yang berasal dari dalam advokat sendiri terkait masalah organisasi advokat dan sumber daya manusia (SDM) advokat tersebut. (b) hambatan eksternal advokat yakni hambatan yang berasal dari luar diri advokat yaitu yang kerap ditemui dalam pekatek advokat dalam memberikan jasa hukum bagi Tersangka tindak pidana korupsi, misalnya 1. Tersangka korupsi telah divonis bersalah oleh masyarakat. 2. adanya tebang pilih dalam penetapan tersangka, 3. Adanya paradigma Tersangka harus dihukum bersalah, 4. Penolakan saksi *a de charge* yang ditunjuk Tersangka, 5. Adanya stigma negatif tentang advokat sebagai penegak hukum dikalangan penegak hukum lain sebagai (Catur Wangsa).

Kata Kunci: Peran advokat, Memberi Jasa Hukum Bagi Tersangka, Perkara Tindak Pidana Korupsi.

ABSTRACT

Advocate is a profession that provide legal assistance, while performing its duties and functions can act as a companion, giving legal advice, or become legal counsel for and on behalf of his client (suspect). Based on this, the author has a purpose in this study as follows: To identify and analyze the role of lawyers in providing legal services to suspects in the investigation, investigation and prosecution, the suspects Corruption, To identify and analyze the obstacles the role of lawyers in providing legal services to suspects of Corruption in the process of investigation, investigation and prosecution of Corruption , to identify and analyze in overcoming obstacles to the role of lawyers in providing legal services for accused Corruption in process of inquiry, investigation and prosecution of Corruption. The method used in this study is a qualitative approach. Specifications in this study is a descriptive analysis which gives a detailed description, systematic and thorough to classify, connect, compare and make sense of the legal aspects related to the role of lawyers in providing legal services for the suspect in the corruption case. Based on the results of research and discussion in mind: (1) To identify and analyze the role of lawyers in providing legal services to suspects in the investigation process, the investigation and prosecution of, starting from the client or suspect consultation and agreement the issue of providing legal services then made a power of attorney to represent clients or suspect of the degree to which the client will be accompanied by whether the level of inquiry, investigation, and the level of prosecution so depending explanation of such power (2) To identify and analyze the obstacles the role of lawyers in providing legal services to suspects of Corruption in the investigation process, investigation and prosecution of Corruption, in all levels of examination, the level inquiry, investigation, or prosecution has been upholding the rights of the suspect, so that the protection of rights of the suspect so, including by proposing a de charge witness, ask an expert, proposed the new suspects as responsible, and also filed a pretrial. (3) To identify and analyze in overcoming obstacles to the role of lawyers in providing legal services to suspects of Corruption in the process of investigation, investigation and prosecution of Corruption. (a) internal barriers advocates, the barriers that come from within their own advocates related issues advocate organization and human resources (HR) advocate. (b) external barriers advocate the barriers that come from outside ourselves that advocates that are often encountered in pekatek advocates in providing legal services to suspects of corruption, such as corruption 1. The suspect has been convicted by community. 2. their selective in the determination of the suspect 3. There must be a paradigm Suspect convicted, 4. Rejection of a de charge witness designated suspect, 5. The existence of negative setigma of advocates as among law enforcement law enforcement as (Chess Wangsa).

Keywords: role of advocate, Giving Legal Services for The suspect, Case of Corruption.